

Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong

Bambang Sunatar^{*}, Muhammad Hendra², Suharmoko³

¹ Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah & Dakwah, IAIN Sorong; bambangsunatar1980@gmail.com

² Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah & Dakwah, IAIN Sorong; hendrawafi@gmail.com

³ Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah & Dakwah, IAIN Sorong mokojuvas83@gmail.com

* Penulis korespondensi: bambangsunatar1980@gmail.com; Tel.: 081342941980

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan oleh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa prodi ekonomi syariah IAIN Sorong. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif dan model analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi ekonomi syariah IAIN Sorong berjumlah 372 orang. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik purposive sampling dengan tingkat kesalahan 5% sehingga sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($6,832 > 1,984$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan juga terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($14,041 > 1,984$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Kemudian Pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dibuktikan oleh hasil uji f diperoleh nilai f hitung $>$ f tabel ($98,847 > 3,09$). sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Kata kunci: Pengetahuan investasi; Motivasi investasi; Minat investasi; Pasar Modal syariah

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of investment knowledge and investment motivation on interest in investing in the Islamic capital market for students of Islamic economics study program IAIN Sorong. The research method used is a quantitative research method with descriptive analysis and multiple linear regression analysis models. The population in this study were students of Islamic economics study program IAIN Sorong totaling 372 people. The sample technique used is purposive sampling technique with an error rate of 5% so that the sample used is 100 people. The results of this study indicate that investment knowledge has a positive and significant effect on interest in investing in the Islamic capital market as evidenced by the value of t count $>$ t table ($6,832 > 1,984$) and a significance value of $0.000 < 0.05$. so it can be concluded that H_1 is. Accepted Investment motivation has a positive and significant effect on interest in investing in the Islamic capital market as evidenced by the value of t count $>$ t table ($14,041 > 1,984$) and a significant value of $0.000 < 0.05$. so it can be concluded that H_2 is. accepted Then investment knowledge and investment motivation have a simultaneous effect on interest in investing in the Islamic capital market as evidenced by the f test results obtained by f arithmetic $>$ f table ($98,847 > 3.09$). so it can be concluded that H_3 is accepted.

Keywords: Investment knowledge; Investment motivation; Investment interest; Islamic Capital Market

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, salah satu yang memiliki pengaruh besar adalah investasi. Investasi adalah penanaman modal dalam suatu usaha atau perusahaan dengan maksud mendapatkan keuntungan. Sedangkan dalam pandangan Islam investasi adalah suatu aktifitas penanaman atau pembiayaan modal untuk suatu bidang usaha tertentu, dimana usaha tersebut tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, baik objek maupun prosesnya. Sarana investasi sangat dibutuhkan untuk menangani berbagai permasalahan dalam perekonomian Indonesia. Di dalam sektor investasi terdapat berbagai macam instrumen yang dapat digunakan untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah pada sektor pasar modal Syariah. Pasar modal syariah menjalankan fungsi intermediasi dengan menyediakan produk investasi berbasis syariah yang menghubungkan para pihak tersebut, pihak yang membutuhkan dana dengan pemilik dana.

Perkembangan investasi di Indonesia terus mengalami peningkatan. Pada data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Jumlah investor pasar modal Indonesia selama 4 tahun terakhir ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Investasi dapat dilakukan atau terjadi jika ada minat dari seseorang pelaku ataupun organisasi yang ingin melakukan Investasi. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2020). Minat investasi adalah perhatian dan ketertarikan untuk melakukan suatu aktivitas yang berhubungan dengan investasi tanpa ada paksaan dari siapapun disertai dengan perasaan senang. Investasi yang dilakukan dengan benar dapat memberikan manfaat berupa pendapatan positif atau biasa disebut *return*.

Banyak peneliti yang telah melakukan penelitian terdahulu mengenai minat berinvestasi, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Jayengsari & Ramadhan, 2021) berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara parsial yang berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi hanya motivasi investasi, sedangkan pengetahuan investasi negative terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Nabilah & Hartutik, 2020) berdasarkan hasil uji t menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi sedangkan motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang diidentifikasi bahwa terdapat *research gap* atau celah penelitian dari variabel independen yaitu pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Secara umum yang membedakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek penelitian yang digunakan, lokasi penelitian yang berbeda serta waktu dilaksanakannya penelitian. Sehingga adanya perbedaan karakteristik data yang digunakan serta kondisi sosial budaya yang berbeda sehingga memungkinkan memiliki hasil yang berbeda.

Fakultas Syariah dan Dakwah khususnya Prodi Ekonomi syariah Institut Agama Islam negeri (IAIN) Sorong menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran investasi yaitu dengan adanya Galeri Investasi Syariah dan sebagai satu-satunya Galeri investasi dengan label syariah di Papua Barat. Setiap tahunnya, Galeri Investasi Syariah rutin mengadakan kegiatan Edukasi mengenai Investasi seperti Sekolah Pasar Modal (SPM), Kelas Investor, Pembelajaran Analisis-instrumen investasi, dll. Walaupun Investasi syariah memiliki banyak manfaat, kemudian adanya Galeri Investasi syariah dan berbagai kegiatan-kegiatan mengenai edukasi Investasi Syariah yang rutin dilaksanakan tiap tahunnya namun pada kenyataannya Investasi tersebut masih kurang diminati oleh kalangan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan analisis terkait pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa prodi ekonomi syariah IAIN Sorong.

TINJAUAN LITERATUR

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan menurut Bloom dikutip dalam (Darsini et al., 2019) adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Kemudian Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi, Pajar dan Pustikaningsih dalam (Hasanudin et al., 2021). Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan memudahkannya untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkan. Adapun indikator pengetahuan investasi yang digunakan dalam penelitian ini (1) Pengetahuan dasar penilaian investasi, (2) Pengetahuan tingkat risiko, dan (3) Pengetahuan tingkat pengembalian.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amhalmad & Irianto, 2019), (Nabilah & Hartutik, 2020), dan (Atmaja & Widodoatmodjo, 2021) memiliki hasil bahwa Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi. Sebaliknya, penelitian dari (Aini et al., 2019), (Fatiah, 2020), dan (Jayengsari & Ramadhan, 2021) menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

H_1 : *Variabel Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi.*

Motivasi Investasi

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Sumadi Suryabrata dalam (Djaali, 2015). Teori motivasi harapan oleh Victor H Vroom yang dikutip dalam (Uno, 2021) yang mana teori ini didasarkan pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Artinya bahwa orang-orang termotivasi untuk melakukan sesuatu karena menginginkan sesuatu yang diharapkan. Dalam hal investasi, apabila orang beranggapan dan memiliki keyakinan bahwa dengan melakukan investasi akan memperoleh manfaat berupa keuntungan dan sebagainya, maka orang tersebut akan memiliki minat untuk melakukan investasi sesuai harapannya. Adapun indikator motivasi investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang, (2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang, dan (3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fatiah, 2020), (Atmaja & Widodoatmodjo, 2021), (Amhalmad & Irianto, 2019), (Jayengsari & Ramadhan, 2021) memiliki hasil bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Nabilah & Hartutik, 2020), (Aini et al., 2019), (Aminy & Andiana, 2019) menyatakan bahwa motivasi investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi.

H_2 : *Variabel Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi.*

Minat Investasi

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Adapun *hilgard* dalam (Slameto, 2020) memandang minat sebagai "*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*". Artinya minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus disertai perasaan senang. Minat investasi adalah perhatian dan ketertarikan yang mendorong individu untuk melakukan suatu

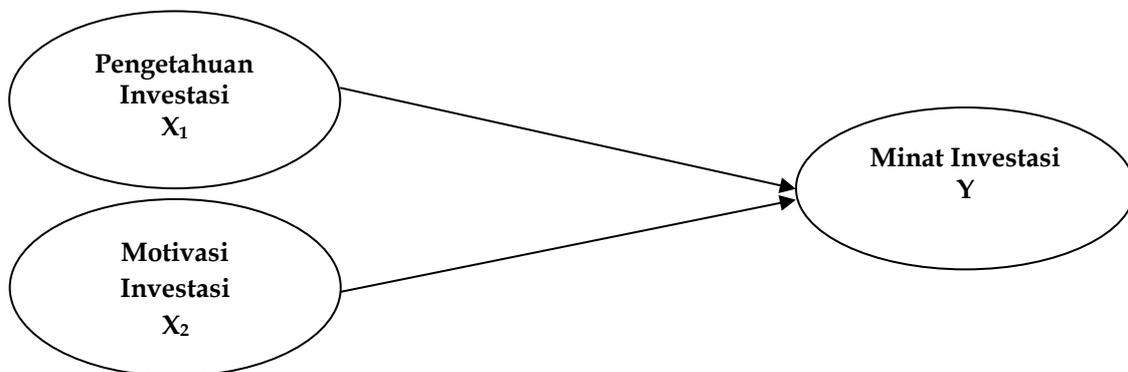
aktivitas yang berhubungan dengan investasi tanpa ada paksaan dari siapapun disertai dengan perasaan senang. Seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka besar kemungkinan akan melakukan tindakan atau kegiatan yang dapat memenuhi keinginannya untuk berinvestasi. Slameto dalam (Umaryati, 2017) menyatakan Minat seseorang akan terlihat melalui beberapa indikator sebagai berikut: (1) Perasaan Senang: apabila seorang memiliki perasaan senang terhadap aktivitas tertentu, maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk melakukannya. (2) Perhatian: seseorang yang memiliki minat pada obyek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Dan (3) Perasaan tertarik: berhubungan dengan daya dorong seseorang terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Untuk memunculkan minat seseorang dalam melakukan investasi dibutuhkan pengetahuan investasi dan motivasi investasi. Dengan adanya pengetahuan investasi akan dapat membantu seseorang dalam meminimalisir kerugian dan adanya motivasi investasi dapat membuat seseorang menjadi berminat untuk melakukan kegiatan ataupun mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan investasi yang pada akhirnya seseorang tersebut akan melakukan investasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suyanti & Hadi, 2019) dan (Rizki Chaerul Pajar, 2017) memiliki hasil bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara bersamaan berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

H_3 : Variabel Pengetahuan investasi dan Motivasi investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Model Konseptual

Berdasarkan pada tinjauan literatur di atas maka kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1: Model Konseptual

Model ini memberikan gambaran bahwa Pengetahuan investasi sebagai variabel X_1 dan Motivasi investasi sebagai variabel X_2 memberikan pengaruh pada variabel Y yaitu Minat investasi baik secara parsial maupun secara bersamaan (simultan).

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Desain Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Institut agama Islam Negeri (IAIN) Sorong. Data yang diperoleh diolah secara statistik menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan pengolahan datanya menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 26. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian korelasional/asosiatif. Pendekatan penelitian korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara variabel-variabel yang terjadi dalam suatu

kelompok tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong yang berjumlah 372 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021). Adapun kriteria yang digunakan sebagai syarat menjadi sampel sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif Program studi Ekonomi syariah IAIN Sorong.
- b. Telah Lulus mata kuliah Manajemen Keuangan dan Manajemen Investasi.
- c. Telah mengikuti kegiatan Sekolah Pasar Modal (SPM).

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan di atas maka, yang memenuhi syarat menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 131 orang. Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan metode slovin dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam memperoleh data teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket) dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan melalui dokumen-dokumen tersebut berupa, daftar Investor dari Galeri investasi dan Data Mahasiswa aktif Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong.

Dalam penelitian ini digunakan instrumen Kuesioner (angket) dengan mempergunakan google form. Kuesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup menggunakan skala Likert 5 poin.

Metode Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan mempergunakan program SPSS Versi 26.

Bentuk persamaan regresi linear berganda secara matematik dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Y = Minat investasi

a = Konstanta

b₁ dan b₂ = Koefisien garis regresi

X₁ = Pengetahuan investasi

X₂ = Motivasi investasi

KAJIAN PUSTAKA

TEMUAN TEORI

Ada beberapa teori yang mendasari minat investasi. Berikut adalah beberapa teori yang umum digunakan dalam menjelaskan minat investasi yaitu :

1. Teori Harapan (Expectancy Theory): Teori ini menyatakan bahwa investor akan cenderung berinvestasi jika mereka percaya bahwa investasi tersebut akan memberikan hasil yang diharapkan. Hal ini berarti investor akan mempertimbangkan potensi keuntungan dan risiko yang terkait dengan investasi.
2. Teori Utilitas (Utility Theory): Teori ini berfokus pada preferensi dan utilitas investor terhadap hasil investasi. Investor akan mempertimbangkan utilitas yang diperoleh dari hasil investasi, termasuk tingkat keuntungan, risiko, dan preferensi risiko mereka sendiri. Investor akan cenderung memilih investasi yang memberikan utilitas maksimal berdasarkan preferensi mereka.
3. Teori Portofolio (Portfolio Theory): Teori ini dikembangkan oleh Harry Markowitz dan berfokus pada diversifikasi dan manajemen risiko investasi. Teori ini menyatakan bahwa investor akan mencari portofolio investasi yang optimal dengan mengkombinasikan berbagai aset yang berbeda dengan tingkat risiko yang berbeda pula. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko secara keseluruhan tanpa mengurangi potensi keuntungan.
4. Teori Efisiensi Pasar (Efficient Market Theory): Teori ini berpendapat bahwa pasar keuangan merupakan pasar yang efisien di mana harga aset secara akurat mencerminkan semua informasi yang tersedia secara publik. Menurut teori ini, investor akan mencoba memaksimalkan keuntungan mereka dengan menganalisis informasi yang tersedia untuk membeli atau menjual aset pada harga yang wajar.
5. Teori Siklus Ekonomi (Business Cycle Theory): Teori ini mengasumsikan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh fase siklus ekonomi. Misalnya, selama periode pertumbuhan ekonomi, minat investasi cenderung tinggi karena harapan keuntungan yang lebih tinggi. Namun, selama periode resesi atau depresi ekonomi, minat investasi cenderung menurun karena ketidakpastian dan risiko yang lebih tinggi.

TEMUAN EMPIRIS

Beberapa temuan empiris yang dapat memperkuat fenomena dalam penelitian ini.

"Determinants of Individual Investor Behavior: An Application of Behavioral Finance" oleh Barber dan Odean (2001): Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor psikologis seperti kelebihan kepercayaan diri, pengaruh teman sebaya, dan kesalahan penilaian dapat mempengaruhi keputusan investasi individu.

"Risk Perception and Investment Behavior: Evidence from Neuroimaging Studies" oleh Knutson, Rick, Wimmer, Prelec, dan Loewenstein (2007): Penelitian ini menggunakan teknik neuroimaging untuk memeriksa kaitan antara persepsi risiko dan perilaku investasi. Temuan mereka menunjukkan bahwa aktivitas otak yang terkait dengan emosi dan reward dapat mempengaruhi preferensi risiko investor.

"Financial Literacy and Investment Decisions" oleh Lusardi dan Mitchell (2011): Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan dengan keputusan investasi individu. Investor yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung membuat keputusan investasi yang lebih baik.

"Effects of Media Coverage on Investor Attention and Stock Market Volatility" oleh Tetlock (2007): Penelitian ini mengkaji pengaruh liputan media terhadap perhatian investor dan volatilitas pasar saham. Temuan penelitian menunjukkan bahwa liputan media yang intens dapat mempengaruhi tingkat perhatian investor dan berkontribusi pada volatilitas pasar.

"The Role of Social Networks in Investment Decision-Making" oleh Hong, Kubik, dan Stein (2004): Penelitian ini menyelidiki peran jaringan sosial dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa informasi dan saran yang diperoleh melalui jaringan sosial dapat mempengaruhi keputusan investasi individu.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang penyajian datanya melalui tabel, grafik, diagram, dan lain-lain tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Berikut ini adalah data responden yang menjadi sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin, umur dan angkatan.

Tabel-1: Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Perempuan	74	74%
2	Laki-Laki	26	26%
3	Total	100	100%

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan rincian data tersebut dapat diketahui bahwa klasifikasi berdasarkan jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan hasil responden perempuan adalah responden yang paling banyak sebesar 74% dibandingkan dengan responden laki-laki sebesar 26%.

Tabel-2: Klasifikasi responden berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah	Presentase (%)
1	< 20 Tahun	2	2%
2	20-21 Tahun	59	59%
3	22-23 Tahun	39	39%
4	Total	100	100%

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan rincian data di atas dapat diketahui bahwa klasifikasi responden berdasarkan umur menunjukkan hasil bahwa hanya terdapat 2% umur responden dibawah 20 tahun kemudian sebesar 59% responden berumur antara 20 tahun hingga 21 tahun dan sisanya sebesar 39% responden berumur antara 22 tahun hingga 23 tahun.

Tabel-3: Klasifikasi responden berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Presentase (%)
1	2018	43	43%
2	2019	57	57%
3	Total	100	100%

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan rincian data tersebut dapat diketahui bahwa klasifikasi responden berdasarkan angkatan, menunjukkan hasil responden angkatan 2018 sebanyak 43% dan 2019 sebanyak 57%.

Evaluasi Prasyarat

Evaluasi prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu uji instrumen dan Uji asumsi klasik. Uji instrumen dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan

uji reliabilitas sedangkan uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap sesuatu yang diteliti. Suatu instrumen dikatakan tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r Tabel (Suharso, 2009).

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Peneliti menggunakan metode *alpha cronbach*. kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$ (Siregar, 2017).

Uji normalitas perlu dilakukan untuk melihat data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas *Klomogorov smirnov*. Data yang normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%) (Basuki, 2016).

Tabel-4: Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.09709826
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.048
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Metode Kolmogorov smirnov pada tabel-4 di atas maka menunjukkan nilai Signifikan sebesar 0,200 lebih besar daripada 0,05 ($0,200 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Dikatakan tidak mengandung multikolinearitas apabila Nilai VIF seluruhnya < 10 (Basuki, 2016).

Tabel-5: Hasil Uji Multikolienaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan investasi	.584	1.712
	Motivasi investasi	.584	1.712

- a. Dependent Variable: Minat Investasi

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel-5 di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan dari nilai tolerance dari semua variabel independen mempunyai nilai lebih dari 0,10 ($0,584 > 0,10$) begitupun dengan nilai VIF yang semua variabel independennya mempunyai nilai

kurang dari 10 ($1,712 < 10$). Dengan hasil perhitungan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode Uji Park. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas dan sebaliknya jika lebih kecil dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas.

Tabel-6: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.707	2.515		.679	.499
	Pengetahuan Investasi	.107	.110	.127	.973	.333
	Motivasi Investasi	-.119	.065	-.240	-1.839	.069

a. Dependent Variable: Minat Investasi

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel-6 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi kedua variabel independen memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 (5%). Pada variabel independen Pengetahuan investasi (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,333 ($0,333 > 0,05$), dan variabel independen Motivasi investasi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,069 ($0,069 > 0,05$). Dengan hasil perhitungan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data penelitian tidak mengandung adanya masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika untuk membuat model dan mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas (*independent variables*) terhadap satu variabel terikat (*dependent variable*) (Basuki, 2016). Teknik regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen Pengetahuan investasi dan Motivasi Investasi terhadap variabel dependen Minat investasi. Dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Versi 26 diperoleh hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel-7: Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.631	3.741		-.169	.866
	Pengetahuan Investasi	.151	.164	.070	.920	.360
	Motivasi Investasi	.976	.096	.772	10.130	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel-7 di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel independen Pengetahuan investasi memiliki nilai b sebesar 0,151 dan untuk

variabel independen Motivasi investasi memiliki nilai b sebesar 0,976, sehingga dapat dibuat model regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -0,631 + 0,151X_1 + 0,976X_2$$

Berdasarkan persamaan model regresi di atas, dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai a sebesar -0,631 merupakan nilai konstanta atau keadaan saat variabel dependen minat investasi belum dipengaruhi variabel independen yaitu Pengetahuan investasi dan motivasi investasi. Artinya jika variabel independen Pengetahuan investasi dan motivasi investasi dianggap konstan pada angka 0 maka minat investasi bernilai negatif yaitu -0,631 artinya tidak ada sama sekali minat untuk melakukan investasi.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan investasi sebesar 0,151, berarti menunjukkan bahwa apabila nilai variabel pengetahuan investasi bertambah satu-satuan, maka nilai variabel minat investasi mengalami peningkatan sebesar 0,151 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel motivasi investasi sebesar 0,976, berarti menunjukkan bahwa apabila nilai variabel motivasi investasi bertambah satu-satuan, maka nilai variabel minat investasi mengalami peningkatan sebesar 0,976 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Uji Parsial (Uji t)

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai Thitung dengan Ttabel dan nilai Signifikansi masing-masing variabel independen dengan derajat kesalahan 5% (0,05) (Basuki, 2016). Kriteria pengujiannya adalah:

1. Jika nilai Thitung < Ttabel dan nilai signifikansi > dari 0,05 maka keputusannya adalah diterima H0 atau variabel independen tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Thitung > Ttabel dan nilai signifikansi < dari 0,05 maka keputusannya adalah diterima Ha atau variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 97) = 1,984$$

$$\text{jadi } t \text{ tabel} = 1,984$$

Tabel-8: Hasil Uji T Variabel Pengetahuan investasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.163	5.337		.031	.976
	Pengetahuan Investasi	1.224	.179	.568	6.832	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan Pada tabel-8 di atas dapat diketahui nilai Thitung > Ttabel (6.832 > 1.984) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini berarti Pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa prodi ekonomi syariah IAIN Sorong.

Tabel-9: Hasil Uji T Variabel Motivasi investasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1.944	2.481		.784	.435
	Motivasi Investasi	1.033	.074	.817	14.041	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi
(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan Pada tabel-9 di atas dapat diketahui nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($14.041 > 1.984$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Hal ini berarti Motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa prodi ekonomi syariah IAIN Sorong.

Uji Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F_{hitung} masing-masing variabel independen dengan nilai F_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% (0,05). Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dinyatakan variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Basuki, 2016).

$$F_{tabel} = F(k; n-k) = F(2; 98) = 3,09$$

Tabel-10: Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1935.390	2	967.695	98.847	.000 ^b
	Residual	949.610	97	9.790		
	Total	2885.000	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi
b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi
(sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel-10 di atas dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($98.847 > 3,09$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Hal ini berarti seluruh variabel independen yaitu Pengetahuan investasi dan Motivasi investasi secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen Minat investasi di Pasar modal syariah.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan alat ukur yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Dengan melakukan uji koefisien determinasi maka dapat diketahui kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen (Paramita et al., 2021). Nilai koefisien determinasi atau R^2 adalah antara 0 (nol) dan 1. Model yang baik menghasilkan nilai R^2 yang tinggi, nilai R^2 diatas 80% dianggap baik.

Tabel-11: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.671	.664	3.129

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi
b. Dependent Variable: Minat Investasi
(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R^2 pada tabel-11 di atas menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,671. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen Pengetahuan investasi dan Motivasi investasi sebesar 67,1% terhadap variabel dependen Minat investasi. Sedangkan sisanya 32,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah dapat dijelaskan pada tabel-8 bahwa diperoleh nilai T-hitung sebesar $6.832 > T_{tabel} 1.984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini berarti Pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi mahasiswa Prodi Ekonomi syariah di pasar modal syariah. Jika pengetahuan investasi yang dimiliki meningkat maka akan meningkatkan minat dalam melakukan investasi, sebaliknya jika pengetahuan investasi yang dimiliki rendah atau kurang maka minat yang dimiliki untuk melakukan investasi pun rendah. Dalam melakukan investasi di pasar modal syariah dibutuhkan pengetahuan dasar sehingga dapat meminimalisir kerugian. Sejalan dengan pendapat Efferin dalam (Al Umar & zuhri, 2019) menyatakan bahwa pengetahuan akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Dengan demikian apabila semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amhalmad & Irianto, 2019), (Nabilah & Hartutik, 2020), (Atmaja & Widodoatmodjo, 2021), menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aini et al., 2019), (Fatiah, 2020), (Jayengsari & Ramadhan, 2021) menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dapat dijelaskan pada tabel-9 bahwa diperoleh nilai Thitung sebesar $14.041 > T_{tabel} 1.984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Hal ini berarti Motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi mahasiswa Prodi Ekonomi syariah di pasar modal syariah. Seseorang yang memiliki motivasi investasi maka akan memiliki dorongan untuk berbuat atau melakukan aktivitas-aktivitas sehingga tercapainya tujuan dari motif tersebut. Adanya motivasi investasi akan mempengaruhi terhadap minat seseorang untuk melakukan investasi. Motivasi tersebut akan mendorongnya untuk mengikuti berbagai kegiatan investasi seperti mengikuti pelatihan Sekolah pasar modal, kelas investor dan kegiatan-kegiatan terkait investasi sehingga tujuannya dapat terpenuhi. Sesuai dengan teori motivasi harapan oleh Victor H Vroom yang dikutip dalam (Uno, 2021) yang mana teori ini didasarkan pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Artinya adalah orang-orang termotivasi untuk melakukan sesuatu karena menginginkan sesuatu yang diharapkan. Dalam hal investasi, apabila orang beranggapan dan memiliki keyakinan bahwa dengan melakukan investasi akan memperoleh manfaat berupa keuntungan dan sebagainya, maka orang tersebut akan memiliki minat untuk melakukan investasi sesuai harapannya.

Hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatiah, 2020), (Atmaja & Widodoatmodjo, 2021), (Amhalmad & Irianto, 2019), (Jayengsari & Ramadhan, 2021) menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nabilah & Hartutik, 2020), (Aini et al., 2019), (Aminy & Andiana, 2019) menyatakan bahwa motivasi investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah menggunakan pengujian simultan (uji f) dapat dijelaskan pada tabel-10 bahwa nilai nilai Fhitung > Ftabel ($98.847 > 3,09$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hal ini berarti seluruh variabel independen yaitu Pengetahuan investasi dan Motivasi investasi secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen Minat investasi di Pasar modal syariah. Kemudian berdasarkan nilai R square pada tabel-11 menunjukkan bahwa nilai R square berkisar antara 0 (nol) dan 1 dimana nilai R square sebesar 0,671. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen Pengetahuan investasi dan Motivasi investasi sebesar 67,1% terhadap variabel dependen Minat investasi. Sedangkan sisanya 32,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya koefisien determinasi dari variabel penelitian ini menunjukkan tingkat korelasi yang kuat. Pada kedua variabel bebas memiliki satu kesatuan yang dapat meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal syariah. Jika salah satu variabel bebas berkurang atau menurun maka minat berinvestasi dipasar modal syariah juga akan berkurang atau menurun. Sehingga dapat di katakan bahwa minat berinvestasi akan meningkat ketika seseorang mempunyai pengetahuan mengenai investasi serta dibarengi dengan motivasi investasi dengan demikian akan meningkatkan minat seseorang dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Suyanti & Hadi, 2019) dan (Rizki Chaerul Pajar, 2017) yang mana menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan Motivasi investasi secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap Minat berinvestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa prodi ekonomi syariah IAIN Sorong maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Hasil pengujian variabel pengetahuan investasi secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan adanya Pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa akan berpengaruh terhadap Minat berinvestasi di pasar modal syariah, (2) Hasil pengujian variabel motivasi investasi secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi di pasar modal syariah. Motivasi investasi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Untuk meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah dibutuhkan peningkatan terhadap motivasi yang dimiliki mahasiswa sehingga mereka dapat melakukan investasi, dan (3) hasil pengujian variabel pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh sebesar 67,1% terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa prodi ekonomi syariah IAIN Sorong.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa seseorang akan berminat dalam berinvestasi apabila telah memiliki pengetahuan investasi dan juga dibarengi dengan motivasi investasi. Mahasiswa berperan penting dalam membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan adanya galeri investasi di perguruan tinggi dapat membantu dalam memberikan edukasi dan menambah pengetahuan terkait investasi sehingga jumlah investor di Indonesia terus meningkat.

REFERENSI

Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). *Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)*. E-Jra 08,

08(05), 28–52.

- Al Umar, A. U. albab, & zuhri, saifuddin. (2019). *Pengaruh Manfaat , Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)*. Li Falah- Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam, 4(1), 129–138.
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Jurnal Ecogen, 2(4), 734–746. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Aminy, M. H., & Andiana, B. D. L. (2019). *Pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa febi uin mataram pada galeri investasi syariah uin mataram*. Jurnal Kompetitif : Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi, 5(2), 83–101.
- Atmaja, D. W., & Widoatmodjo, S. (2021). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 3(3), 641–648.
-
- Barber, B. M., & Odean, T. (2001). *Determinants of Individual Investor Behavior: An Application of Behavioral Finance*. The Journal of Finance, 56(2), 773–806.
-
- Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Islam dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews (Cet: 1)*. Rajawali Pers.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). *Pengetahuan; Artikel Review*. Jurnal Keperawatan, 12(1), 95–107.
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan (Cet: 9)*. Bumi Aksara.
- Fatihah, R. S. (2020). *Pengaruh Pengetahuan , Motivasi , Ekspektasi Minat Generasi Millennial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hasanudin, Andini, N., & Safitri, R. kris. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi*. JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi), 5(3), 494–512.
- Hong, H., Kubik, J. D., & Stein, J. C. (2004). *Social Interaction and Stock-Market Participation*. The Journal of Finance, 59(1), 137–163.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur*. El-Ecosy : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam, 1(2), 47. <https://doi.org/10.35194/.v1i2.1657>
- Knutson, B., Rick, S., Wimmer, G. E., Prelec, D., & Loewenstein, G. (2007). *Neural Predictors of Purchases*. Neuron, 53(1), 147–156.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). *Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel*. Michigan Retirement Research Center Research Paper No. WP 2011-251
- Nabilah, F., & Hartutik. (2020). *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula*. TARAADIN, 1(1), 55–67.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, Ri. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif; Buku ajar perkuliahan metodologi penelitian bagi mahasiswa akuntansi & manajemen (Cet: 3)*. Widya Gama Press.
- Rizki Chaerul Pajar. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat*

Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet: 4). Kencana.

Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Cet: 6). Rineka Cipta.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet: 3). ALFABETA.

Suharso, P. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*. Indeks.

Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). *Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 109–116. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>

Tetlock, P. C. (2007). Giving Content to Investor Sentiment: The Role of Media in the Stock Market. *The Journal of Finance*, 62(3), 1139-1168.

Umaryati, S. (2017). *Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Cet: 17). Bumi Aksara.